

MANAJEMEN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN MELALUI EKSTRAKURIKULER EKSKURSI/KARYAWISATA DI FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT KESENIAN JAKARTA

Mangesti Rahayu
Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi menjadi sarana bagi pengembangan dan pembinaan mahasiswa ke arah peningkatan pengetahuan, memperluas pengalaman dan integritas kepribadiannya. Visi dan misi pendidikan tinggi dilaksanakan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah, berkesinambungan dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ini dilaksanakan melalui aktivitas eksekursi ke daerah yang memiliki potensi akan keragaman budaya dan seni. Keberhasilan sebuah program akan didukung oleh sistem manajemen yang sesuai dengan jenis kegiatan agar efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan hasil penerapan sistem manajemen yang sudah ada dan pencarian model manajemen yang sesuai dengan kegiatan berkesenian di Perguruan Tinggi Seni, khususnya Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.

Kata Kunci : mahasiswa, seni, eksekursi, manajemen.

Abstract

Student activities programs in universities have become a means for developing and fostering students towards increasing knowledge, broadening their experience and personal integrity. The vision and mission of the universities are planned and carried out in such a way that is very focused on achieving national education goals. One of the activities that are carried out in term of this extra curricular program is Excursion. This program is potential in giving the students an insight of the nation cultural and artistic diversity. The success of a program depends on the support by the management system. This research is based on the implementation of an existing Excursion program and the search for a new Excursion management model that is suitable for artistic activities at the College of Art, especially the Faculty of Art, Jakarta Institute of the Arts.

Keywords: students, arts, excursions, management

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai wadah akademik berfungsi untuk menghasilkan manusia yang berfikir dengan cara akademis dan profesional, sehingga dapat berperan dalam masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuannya, sesuai perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan perguruan tinggi, seperti yang diatur dalam pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999. Salah satu tugas dan fungsi Perguruan Tinggi adalah adanya kegiatan kemahasiswaan, sebagai sarana bagi pengembangan dan pembinaan mahasiswa ke arah peningkatan pengetahuan, memperluas

pengalaman serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta, merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah, berkesinambungan dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan visi dan misi FSR IKJ. Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang akan diteliti adalah kegiatan ekstrakurikuler yaitu Eksekursi. Eksekursi merupakan kegiatan studi wisata yang rutin dilaksanakan setiap tahun bagi mahasiswa baru Fakultas Seni Rupa IKJ yang telah menyelesaikan Pendidikan Dasar

Seni Rupa (PDSR) atau mahasiswa yang baru menjalankan proses perkuliahan pada tahun pertama. Ekskursi ini dilaksanakan sebagai pelengkap atau pembekalan mahasiswa sebelum memasuki program studi yang menjadi pilihannya.

SUBJECT MATTER

Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler, berupa ekskursi akan dibahas berdasarkan sistem manajemen, dengan menggunakan perangkat teori dan ilmu manajemen sehingga akan diketahui sistem pendidikan di luar kelas, manfaat kegiatan tersebut, dan kendala yang ditemui, serta solusi yang akan diterapkan pada kegiatan selanjutnya.

Bagian dalam sistem manajemen yang akan ditinjau adalah tentang: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dalam implementasi, dan pengawasan program ekstrakurikuler melalui ekskursi di FSR IKJ.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara: menentukan populasi, *sample*, teknik *sampling*, menentukan instrumen pengumpul data dan analisis

data. Arena penelitian meliputi situasi sosial yang berdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu : a). Tahap studi pra penelitian (*grandtour observation*) yang dilaksanakan pada bulan Januari 2013 sampai dengan Desember 2013, b) Tahap konsentrasi pada objek penelitian (*minitour observation*), dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yaitu sekitar bulan Desember 2013 sampai dengan Februari 2014, dan c) Tahap pelaksanaan penelitian atau pengamatan partisipan (*participant observation*), dilakukan secara intensif dari bulan April sampai dengan September 2014. Dilanjutkan dengan tahap pengolahan data.

DISKUSI

Perolehan data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: sub fokus tentang materi apa yang akan diteliti; instrumen yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan pendokumentasian di lapangan; serta sumber data yang dianggap penting sebagai penentu kebijakan di FSR IKJ dan pelaku kegiatan tersebut.

Tabel 1. Data dan Sumber Data

Sumber : hasil pengumpulan data Rahayu, 2014.

Sub Fokus	Instrumen	Sumber Data
1. Perencanaan program ekstrakurikuler melalui ekskursi di FSR IKJ	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumen	1. Dekan 2. Wadec I 3. Wadec III
2. Pengorganisasian program ekstrakurikuler melalui ekskursi di FSR IKJ	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumen	4. Warek III IKJ 5. Wadec II FSR
3. Kepemimpinan dalam implementasi program ekstrakurikuler melalui ekskursi di FSR IKJ	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumen	6. Pengajar 7. Tenaga Kependidikan 8. Mahasiswa
4. Pengawasan implementasi program ekstrakurikuler melalui ekskursi di FSR IKJ	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumen	9. Kabag Akademik 10. Sekretaris Senat FSR

HASIL

Temuan penelitian yang dihasilkan adalah:

1. Perencanaan

Program ekstrakurikuler melalui ekskursi di FSR IKJ dilaksanakan setiap tahun, pada semester kedua yang diikuti oleh mahasiswa baru atau mahasiswa yang masih belajar di Pendidikan Dasar Seni Rupa (PDSR). Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa mendapatkan pengalaman berkesenian melalui belajar diluar kelas dengan cara berkunjung ke daerah yang memiliki sumber budaya dan karya seni, antara lain: Pulau Bali, Lombok, dan DI. Yogyakarta. Tujuan utama, dalam aktivitas ini agar mahasiswa dapat menambah wawasan, meningkatkan kreatifitas dan apresiasi terhadap seni dan budaya Indonesia, khususnya seni rupa. Tujuan kedua, agar mahasiswa memiliki karakter kuat dalam berkesenian dan bermasyarakat. Tujuan ketiga, ekskursi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat dan bakatnya, serta melatih kepekaan rasa melalui interaksi dengan masyarakat setempat. Setelah mengikuti aktivitas ini diharapkan mahasiswa akan menemukan suatu sikap dan gaya dalam berkesenian serta menghargai bidang seni rupa.

Kegiatan ekskursi dapat diselenggarakan karena merupakan bagian program jangka pendek dari pengembangan fakultas yang berlandaskan pada visi dan misi FSR IKJ, diantaranya:

- a). Civitas Akademika (mahasiswa, karyawan, pengajar, struktural dan pimpinan) yang mengenal, menghargai dan melestarikan nilai-nilai seni rupa sebagai jati diri budaya bangsa.
- b). Sistem pendidikan yang dapat mengantisipasi dinamika sosial dan perubahan jaman.
- c). Kesejahteraan, *leadership* dan *professionalisme* bagi civitas akademika FSR IKJ melalui program Peningkatan Sumber Daya Manusia.
- d). Sikap terbuka tanpa diskriminasi dan adaptasi terhadap perubahan dan dinamika sosial.

Sementara tujuan pelaksanaan program jangka panjang di FSR IKJ adalah :

- a). Komitmen FSR untuk mewujudkan sistem pendidikan sesuai dengan paradigma pendidikan seni yang dapat mengantisipasi perubahan jaman.
- b). Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang efisien dan efektif
- c). Pembinaan *leadership* dan *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa.
- d). Pemulihan imaje FSR IKJ di mata masyarakat.
- e). Menjadi mitra kerja Pemerintah dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dan ekonomi nasional melalui bidang seni rupa dan ekonomi kreatif.

Program bidang pengembangan kemahasiswaan di FSR IKJ meliputi kegiatan :

- a). a). Pembinaan bidang keahlian/profesi
- b). b). Pembentukan sikap/ *character building*
- c). c). Kesejahteraan mahasiswa

Untuk mencapai tujuan dan sasaran program di FSR IKJ, maka pelaksanaannya perlu diatur dalam:

- a). Mekanisme pemenuhan standar:
 - 1). Standar cara pembimbingan kemahasiswaan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa.
 - 2). Pembuatan standar kegiatan dan proses pembimbingan kemahasiswaan, meliputi rencana, aksi dan target yang akan dicapai.
 - 3). Standar fasilitas kegiatan, yang disediakan oleh fakultas guna menunjang kegiatan kemahasiswaan.
- b). Evaluasi kualitas kegiatan kemahasiswaan melalui penetapan dan pemenuhan standar
 - 1). Perilaku mahasiswa: mahasiswa termotivasi untuk terus aktif belajar sampai selesai tepat waktu, mampu bekerja dalam tim, memiliki jiwa kepemimpinan, sportif, menghormati norma dan etika, kreatif dan berprestasi.

- 2). IPK Mahasiswa: jika mahasiswa aktif dan pandai, maka akan mempengaruhi nilai IPK mahasiswa yang berdampak pada peluang mendapatkan beasiswa dan cepat selesai dalam menyelesaikan masa studi.
- 3). Pembimbingan: para pembimbing mahasiswa harus aktif dalam mencari peluang untuk meningkatkan kegiatan kemahasiswaan baik dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.
- 4). Institusi: tersedianya berbagai sarana fasilitas untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan.

Pada hakekatnya ekskursi mengandung pengertian tamasya atau karyawisata yaitu kunjungan wisata ke suatu tempat, namun dalam konteks pendidikan, ekskursi merupakan perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru secara

langsung di tempat yang dikunjungi. Kegiatan ekskursi merupakan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi FSR IKJ dalam bentuk pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Kunjungan ini merupakan aktivitas penelitian dengan cara mengumpulkan data primer melalui keterlibatan pengajar dan mahasiswa dalam kegiatan seni di daerah yang dikunjungi, dengan tujuan memperoleh kebenaran objektif secara nyata.

Ekskursi merupakan pembelajaran bagi mahasiswa dalam pengembangan bidang industri kreatif yang sesuai dengan program pemerintah dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui aktivitas produksi barang seni berlandaskan kreativitas dan kebaruan. Tempat-tempat yang dikunjungi dalam program ekskursi adalah tempat yang potensial dalam perkembangan industri kreatif, yang dilakukan oleh masyarakat setempat sebagai mata pencahariannya.



Gambar 1. Mahasiswa mengunjungi Museum Antonio Blanco untuk mengamati koleksi museum dan berdiskusi tentang seni
Sumber : dokumentasi FSR IKJ, 2013.



Gambar 2. Mahasiswa sedang berlatih memahat kayu di desa Ubud, Bali.
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 3. Mahasiswa sedang berlatih membuat sketsa di Tanah Lot, Bali.
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 4. Mahasiswa sedang berlatih manari Kecak dengan masyarakat di desa Teges, Bali.
Sumber : dokumentasi FSR IKJ

2. Pengorganisasian program ekstrakurikuler melalui ekskursi di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.

Pengalaman berharga lainnya dari ekskursi adalah bagaimana membangun koordinasi dan komunikasi yang konstruktif, setiap permasalahan yang terjadi dilapangan harus dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan secepat mungkin untuk menghindari prasangka dan persepsi yang tidak proposional. Dalam konteks ini bersikap terbuka, koreksi diri dan memaafkan merupakan tradisi yang harus diciptakan baik sesama panitia maupun peserta sebagai proses pendewasaan dan tanggung jawab individu. Bentuk komunikasi yang efektif dan konstruktif antara lain melalui *personal communication*, yaitu bagaimana kita dapat mengingatkan, menegur dan memperbaiki kekeliruan seseorang secara lebih pribadi tanpa menghakimi dan menyudutkan untuk mendapatkan solusi yang baik.

3. Kepemimpinan dalam implementasi program ekstrakurikuler melalui ekskursi di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.

Peranan Dekan selaku pimpinan FSR IKJ sangat besar dalam kegiatan ekskursi, baik dalam perencanaan, pengorganisasian maupun pengawasan. Perencanaan pada kegiatan ekskursi yang paling utama adalah: arahan kebijakan dalam penentuan jumlah anggaran dana yang akan dibebankan kepada mahasiswa ; penunjukan ketua panitia ekskursi; keterlibatan mahasiswa dan staf kepegawaian di dalam pengelolaan ekskursi; keterlibatan masyarakat di daerah tujuan ekskursi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka yang dapat diterapkan adalah pola kepemimpinan dengan model *transformasional profesional* sebagai upaya penggerak dan penyebaran pengaruh; dan *enterpreneurial leadership*, membuka peluang *networking* dengan *stakeholders*.

4. Pengawasan implementasi program ekstrakurikuler melalui ekskursi di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.

Bentuk pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan ekskursi adalah :

a). Pengawasan Operasional

Pengawasan yang dilakukan dengan memonitor langsung kegiatan ekskursi dari awal persiapan, pelaksanaan sampai dengan kegiatan selesai. Pimpinan sering kali hadir dalam rapat-rapat persiapan ekskursi untuk memastikan apa saja yang perlu disiapkan saat pelaksanaan ekskursi.

b). Pengawasan Keuangan

Pengawasan keuangan dilakukan sejak mahasiswa baru masuk, dan awal persiapan ekskursi. Wadep II (bagian keuangan), akan memonitor pembayaran agar mahasiswa tidak lalai dalam sistem pembayaran sekolah dan pembayaran biaya kegiatan ekskursi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka sistem pengawasan ekskursi di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta, merupakan pengawasan internal yang terstruktur dan sistematis.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang sistem manajemen kegiatan ekskursi Fakultas Seni Rupa IKJ, adalah :

1). Model Manajemen Ekskursi, yaitu :

- a). Ekskursi terintegrasi antara visi, misi, tridarma perguruan tinggi dan program industri kreatif.
- b). Perencanaan strategis sebagai cermin dalam menjaga komitmen pada tradisi ekskursi.
- c). Spirit kekeluargaan antara Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta dengan masyarakat dalam penyelenggaraan ekskursi.

- 2). Pengorganisasian program ekstrakurikuler melalui:
 - a). Mekanisme pembentukan pengorganisasian yang terstruktur dengan spirit kebersamaan.
 - b). Pengorganisasian kaderisasi sistematis yang dinamis dan pembagian peran yang proposional.
- 3). Kepemimpinan dalam implementasi program:
 - a). Kepemimpinan transformasional profesional sebagai upaya penggerak dan penyebaran pengaruh dengan caramemberikan *reward* kepada staf sesuai dengan kinerjanya sehingga termotivasi.
 - b). *Enterpreneurial leadership*, membuka peluang *networking* dengan *stakeholders*.
- 4). Pengawasan implementasi program pada pengawasan internal yang terstruktur dan sistematis.
- 5). Pameran hasil *workshop* ekskursi, merupakan indikator keberhasilan ekskursi, yaitu melaksanakan acara pameran hasil karya mahasiswa yang menceritakan kegiatan ekskursi. Karya-karya terdiri dari bentuk 2 (dua) dimensi seperti karya fotografi dan sketsa, sedangkan bentuk 3 (tiga) dimensi berupa karya: patung, keramik, dan nirmana ruang. Pameran ini bertujuan untuk menghargai hasil kerja keras mahasiswa yang tekun belajar saat ekskursi, dan meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa bahwa hasil kerja kerasnya layak untuk dipamerkan. Pameran ini bertempat di Galeri Seni Rupa FSR IKJ.

Pengamatan terhadap hasil karya mahasiswa yang mengikuti aktivitas ekskursi memang terlihat bahwa mahasiswa tersebut mendapatkan pengalaman artistik sehingga dapat mengeksplorasi rasa seni pada dirinya



Gambar 5. Mahasiswa sedang menyajikan tarian hasil ekskursi di FSR IKJ
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 6. Mahasiswa sedang menyajikan musik Gendang Belegu hasil ekskursi di FSR IKJ
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 7. Suasana pameran karya mahasiswa hasil ekskursi di Galeri Seni Rupa FSR IKJ
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 8. Suasana pameran karya sketsa hasil ekskursi di Galeri Seni FSR IKJ
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 9. Suasana pameran karya photography hasil ekskursi di Galeri Seni FSR IKJ
Sumber : dokumentasi FSR IKJ



Gambar 10. Suasana pameran karya keramik hasil ekskursi di Galeri Seni FSR IKJ
Sumber : dokumentasi FSR IKJ

menjadi bentuk karya: koreografi tari, sketsa, photography, dan bentuk-bentuk 3 (tiga) dimensi. Pengalaman artistik ini dapat diperdalam pada saat mahasiswa memasuki program studi selanjutnya.

RUJUKAN

- Arun Kumar dan Rachana Sharma, *Principle of Business Management* (Newdelhi: Atlantic, 2000).
- Buchari Alma, Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2000).
- Carl I. Fertman dan Diane D Allensworth, *Health Promotion Programs: From Theory to Practice* (San Francisco: Jossey-Bass, 2010).
- Direktorat Kelembagaan, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional – Republik Indonesia, *Pola Pengembangan Kemahasiswaan* (2006).
- Departemen of Education, Training and Employment, Queensland Government (Queensland: 2014),
- Darsono Prawiri Negoro, *Filsafat Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Nusantara Consalting, 2010).
- Dewi Hanggraeni, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011).
- Forence A. Hamrick, Nancy J. Evans, John H. Schuh, *Foundation of student Affairs Practice* (San Francisco: John Wiley & Sons, 2002).
- Floyd A. Johnson, *Intervention Strategies to Increase the Success Rate on The General Educational Development Examination for Adjudicated Youths* (USA: University Press America, 2002).
- H.A.R Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Bandung: Rosdakarya, 2006).
- Jay P. Greene, Brian Kisida dan Daniel H. Bowen, *The Educational Value of Field Trip*,

- James Williams, *Profesional Leadership of School: Effective Middle Management and Subject* (Great Britain: Stylus, 2002).
- John C. Smart, Michael B. Paulsen, *Higher Education: Handbook of Theory and Research, Volume 26* (New York: Springer, 2011).
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)* (2010).
- Leonard A. Valverde, *The Latino student's Guide to College Success* (USA: Greenwood, 2002).
- Muhammad Rohman dan Sofan Amri. *Manajemen Pendidikan* (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2012).
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2011).
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- New South Wales Department of Education & Training (New South Wales: 2009)
- Perozi, B (Ed), *Enhancing Student Learning Through College Employment*, (USA: Dogear publishing, 2009).
- Paul Sanghera, *Program Management Profesional Exam, Study Guide* (Indiana: Wiley Publishing, 2007).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 81A Tahun 2003, Tentang Implementasi Kurikulum, Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- PC Tripathi dan PN Reddy, *The Principles of Management*, Fourth Edition (New Delhi: 2008).
- Rusli Lutan, *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. (Jakarta Universitas Terbuka: Karunika, 1986).
- Rajib Shaw dan Danai Thaitakoo, *Water Communities* (British: Emerald, 2010).
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2012).
- Ricky W. Griffin, *Student Achievement Series: Principles of Management* (USA: Changage Learning, 2007).
- Richard L. Morril, *Strategic Leadership, Integrating Strategic and Leadership in Colleges and Universities*. (USA: Greenwood Publishing Group, 2007).
- R. K. Singla, *Principle of Management* (New Delhi: VK India Enterprises, 2010).
- Rassie Erasmus dan Carol Howes, *World of Work Management* (Arcadian: Project Literacy, 2008).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rieneka Cipta).
- Stephen P. Robbins, *Organization Behavior* (Saddle River, New Jersey: Pearson Education, 2003).
- Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Stephen P. Robbins dan Marry Coulter, *Management* (Essex: Pearson, 2013).
- Steven M. Jex, *Organizational Psychology* (Canada: John Willey & Sons, Inc, 2002).
- Uhar Suhasaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2010).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003. <http://educationnext.org/the-educational-value-of-field-trips/> (diakses 12 Juni 2014).
- <http://ppr.det.qld.gov.au/education/management/Pages/School-Excursions.aspx> (diakses 28 maret 2014).
- https://www.det.nsw.edu.au/policies/student_admin/excursions/excursion_pol/PD20040010.shtml (diakses 28 maret 2014).
- <http://www.thefreedictionary.com/college+student> (diakses 28 maret 2014).